INTISARI

Pertunjukan solis violin ini menampilkan tiga buah repertoar yang bertujuan untuk bagaiamana menginterpretasikan dan mengekspresikan ketiga repertoar yang berbeda sesuai dengan dengan gaya dan genre yang dibawakan. Repertoar pertama Concerto In G minor Rv 315 merupakan karya yang diciptakan oleh Antonio Lucio Vivaldi pada tahun 1723 pada zaman Barok. Repertoar kedua yaitu Fatwa Pujangga. Lagu ini diciptakan oleh Said Efendi yang merupakan lagu Melayu. Repertoar ketiga yaitu Tinggikan yang diciptakan oleh Glen Fredly. Lagu ini kemudian di cover Kembali oleh grup band yaitu The Bakuucakar yang melodi vocal nya dimainkan dengan instrument saxophone. Penyaji mencoba untuk mengiterpretasikan gaya permainan saxophone ke isntrumen violin. Untuk menginterpretasikan ketiga repertoar tersebut dengan dengan baik penyaji melakukan beberapa metode seperti latihan individu, latihan pengiring, latihan gabungan dengan pengiring dan latihan bersama pembimbing. Latihan individu dilakukan dengan mempelajari buku-buku etude untuk melatih beberapa teknik seperti teknik legato, fingering, control bow dan lain-lain. Pada repertoar pertama penyaji di iringi oleh ansamble string, pada proses latihan pengiring ini para pemain melakukan reading section, penyaji juga mengandalkan conductor untuk melatih para pemain dalam penggarapan teknik-teknik, dinamika dan lain-lain. Latihan gabungan ini solis bergabung untuk memberitahu kepada pengiring bagaimana interpretasi solis terhadap karya tersebut kepada para pengiring. Latihan bersama pembimbing ini solis meminta saran kepada pembimbing untuk memberikan beberapa masukan terhadap penyaji agar pertunjukan ini berjalan dengan baik. Tujuan dari pertunjukan ini adalah sebagai bentuk apresiasi musik terhadap musik Klasik pada zaman Barok dan juga sebagai pembentukan mental dan pengalaman bagi penyaji atas kerja sama tim pemusik dan juga tim manajemen setelah melakukan pertunjukan secara live di Gedung Horiah Adam. Penyaji mendapatkan pengalaman yang sungguh berharga dalam pertunjukan ini, baik dalam proses latihan maupun di saat pertunjukan. Salah satunya dalam segi teknik dalam permainan yiolin seperti teknik control bow, fingering dan juga penyaji jadi mengerti dalam memainkan improvisasi dalam membawakan sebuah lagu. Penyaji juga bisa mengasah kekompakan didalam sebuah tim, bagaimana harus bekerja sama secara baik dengan para musisi maupun tim produksi dan juga pertunjukan ini dapat mengasah mental penyaji sebagai seorang solis.

Kata Kunci: Pertunjukan, Solis, Repertoar dan Violin

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR JUDUL SKRIPSI	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
ITISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
GLOSARIUM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
h Rumusan Pertunjukan	5
c. Tujuand. Manfaat Pertunjukan	5
d. Manfaat Pertunjukan	6
e. Tinjauan Pustakaf. Landasan Teori	6
I. Landasan Teori	/
BAB II KONSEP DAN METODE PERTUNJUKAN	10
a. Konsep Pertunjukan	10
b. Metode Pertunjukan	17
c. Organisasi Pertunjukan	
d. Tim Manajemen	
e. Penjadwalan Kegiatan	25

BAB III DESKRIPSI REPERTOAR PERTUNJUKAN	26
A. Deskripsi Pertunjukan	26
B. Masalah Repertoar dan Pertunjukan	
BAB IV PENUTUP	
A. KesimpulanB. Saran	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55
BIODATA PENYAJI.	117
DOKUMENTASI	118
S	(0)
7 (64)	H
اقد أ	(4)
ANGPANIAT	
ALD.	